

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas BBPOM Padang dalam mengawasi peredaran Buah Impor di Kota Padang tidak efektif dikarenakan belum memenuhi indicator efektivitas menurut Soerjono Soekanto. Walaupun BBPOM sudah melakukan berbagai jenis bentuk pengawasan meliputi pemeriksaan sampel buah impor di pelabuhan untuk memastikan keabsahan izin edar, kandungan zat berbahaya, dan kondisi produk, BBPOM Padang tidak melakukan pengawasan secara rutin dalam jangka waktu per bulan, melainkan dilakukan secara acak setiap 3 bulan sekali. Dalam melakukan pengawasan, BBPOM Padang juga dapat menindak pelaku usaha yang menjual buah impor tanpa izin edar atau yang tidak memenuhi standar keamanan dan memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk melakukan tindakan lebih lanjut jika ditemukan pelanggaran BBPOM Padang dalam hal pengawasan peredaran buah Impor di Kota Padang juga bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pertanian guna memastikan buah impor yang beredar di Indonesia, dan khususnya di Kota Padang memenuhi standar keamanan pangan yang ditetapkan.

2. Dalam melakukan pengawasan terhadap peredaran buah impor di Kota Padang, BBPOM mengalami berbagai kendala internal yang di antaranya adalah kurangnya anggaran yang membuat keterbatasan bagi BBPOM untuk melakukan pengawasan ke seluruh tempat penjualan Buah Impor secara berkala, namun hal ini tidak bisa menjadi alasan BBPOM untuk tidak melakukan pengawasan, sehingga pihak BBPOM Kota Padang tetap berupaya untuk meminimalisir keterbatasan anggaran tersebut dengan cara mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti menyebarkan pemberitahuan dengan menggunakan media sosial (*online*). Kendala eksternal yang muncul dari masyarakat dan pelaku usaha adalah masih rendahnya kesadaran hukum masyarakat sebagai konsumen untuk membuat pengaduan atau laporan kepada pemerintah ataupun lembaga perlindungan konsumen swadaya masyarakat terkait adanya produk buah impor yang mengandung bahan berbahaya bagi konsumen, selain itu adalah ketidaktahuan masyarakat terkait bahaya-bahaya yang dapat muncul akibat mengonsumsi buah-buahan impor yang mengandung zat berbahaya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Lebih banyak melakukan sosialisasi melalui media sosial dan tidak hanya menggunakan website BBPOM Padang, misalnya bisa memberikan sosialisasi

baik kepada pelaku usaha Buah Impor di Kota Padang, maupun kepada konsumen dengan menggunakan media sosial seperti *official account facebook, twitter, youtube*. Hal ini dapat dilakukan untuk menghemat anggaran, selain itu dapat membuat masyarakat lebih mudah mengetahui dan memilah informasi mengenai kriteria dalam memilih Buah Impor yang akan dikonsumsi, kriteria Buah Impor yang berbahaya untuk Kesehatan, dan juga membantu mempermudah pengawasan BBPOM.

2. Dalam mengatasi hambatan internal, BBPOM Padang harus memperhatikan kompetensi SDM yang memadai dan berkualitas guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Padang ke depannya. Sehingga, BBPOM Padang perlu memberikan pelatihan/pendidikan terhadap SDM agar dapat mengedukasi masyarakat luas dan terjaminnya hak-hak masyarakat sebagai konsumen sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Pengawasan *post market* juga perlu ditingkatkan agar pengawasan BBPOM Padang lebih maksimal, hal ini dikarenakan pemeriksaan terhadap produk buah impor yang beredar hanya dilakukan secara periodik, yang menyebabkan masih adanya kemungkinan pelaku usaha melakukan kecurangan pada saat pemeriksaan tidak dilakukan untuk meraih keuntungan pribadi. Hambatan eksternal yang muncul dari luar BBPOM dapat diatasi dengan cara meningkatkan kesadaran hukum masyarakat melalui pemanfaatan media dan platform *online* dan sosialisasi peraturan-peraturan terkait serta bahaya buah

impor yang mengandung zat-zat berbahaya agar masyarakat menjadi lebih waspada.

